

Pengaruh Penerapan Metode The Power Of Two Pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 19 Gowa

Heri Sutrismin¹, Rosmini Madeamin², Muhammad Nurahmad³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

desembeee@gmail.com

Abstract

The main problem in this study is whether The Power Of Two Method affects the ability to write biographical texts for Class X students of SMAN 19 Gowa. This study aims to determine the effect of The Power Of Two method on the Ability to Write Biographical Texts of Class X Students of SMAN 19 Gowa. This type of research is experimental research with the pre-experimental method, the research design is the one group pretest posttest, which is a type of research that only involves 1 class as an experimental class which is carried out without a comparison group. The sample in this study was class X students totaling 36 students. Based on the results of research and data analysis regarding this statistical comparison, comparisons with categories of learning outcomes and comparisons of completeness levels prove an increase in student learning outcomes in class X SMAN 19 Gowa can be seen from student learning outcomes through descriptive statistical analysis before using the The Power Of Two learning model. the average student score is still below the KKM, which is 63.2 and after using the learning model The Power of Two, the average student score increases above the KKM 84.5. It is known that the Posttest value is 84.5 more than the Prest value which is 63.2. Furthermore, based on the results of inferential statistical analysis using the t-test formula, it is known that the tcount obtained is 3.367 with a frequency of $df = 28 - 1 = 27$, at a significant level of 0.05 or 5%, the ttable is 1.701. So $tcount > ttable$ or H_0 has been tested and H_1 is accepted. Based on these results it can be concluded that there is a significant increase in student learning outcomes. This means that the use of The Power Of Two learning method has an effect on the ability to write biographical texts in class X students of SMAN 19 Gowa.

Keywords: *influences, The Power Of Two, Biographical Texts*

Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah Metode The Power Of Two berpengaruh terhadap kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 19 Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode The Power Of Two terhadap kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 19 Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode pra-eksperimen, desain penelitian ini adalah the one grup pretest posttest yaitu jenis penelitian yang hanya melibatkan 1 kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X berjumlah 36 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai perbandingan ini statistik, perbandingan dengan kategori hasil belajar dan perbandingan tingkat ketuntasan membuktikan peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMAN 19 Gowa dapat dilihat dari hasil belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan model pembelajaran The Power Of Two rata-rata nilai nilai siswa masih dibawah KKM yaitu

63,2 dan setelah menggunakan model pembelajaran The Power Of Two rata-rata nilai siswa meningkat di atas KKM 84,5. Diketahui nilai Posttest yaitu 84,5 lebih dari nilai Prest yaitu 63,2. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t diketahui thitung yang diperoleh 3,367 dengan frekuensi $df = 28 - 1 = 27$, pada taraf signifiikan 0,05 atau 5% diperoleh ttabel adalah 1,701. Jadi thitung > ttabel atau H_0 ditelaha dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode pembelajaran The Power Of Two berpengaruh dalam kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAN 19 Gowa.

Kata Kunci: pengaruh, The Power Of Two, Teks Biografi

PENDAHULUAN

Belajar bahasa adalah aktivitas yang memberikan pemahaman tentang keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa terdiri dari empat aspek, yakni 1) kemampuan mendengarkan, 2) kemampuan berbicara, 3) kemampuan membaca, dan 4) kemampuan menulis. Keempat keterampilan bahasa ini saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini, keempat aspek keterampilan bahasa membentuk sebuah kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan.

Salah satu aspek awal dari keahlian berbahasa merupakan keahlian menyimak. Menyimak merupakan aktivitas memerhatikan serta menguasai data ataupun cerita yang di informasikan oleh orang lain (Arifian, F. D., 2017). Keahlian kedua yang berarti dipahami oleh siswa merupakan keahlian berdialog, ialah aktivitas meng atakan ilham serta gagasan lewat lambang- lambang bunyi yang mempunyai arti serta bisa dipahami. Setelah itu, aspek keahlian bahasa yang ketiga merupakan membaca. Membaca mengaitkan mengenali huruf- huruf yang membentuk suatu kalimat, paragraf, ataupun wacana, serta memastikan inti dari bacaan tersebut. Sedangkan itu, keahlian keempat merupakan menulis, yang mengaitkan mengatakan ilham serta gagasan lewat tulisan.

Keterampilan menulis dapat menjadi hal yang sulit bagi sebagian orang, tetapi bisa dikuasai dengan memiliki pengetahuan tentang topik yang akan ditulis (Lubis, S. S. W., 2017). Membaca dan mendengarkan lebih banyak informasi dapat membantu seseorang mengetahui lebih banyak tentang topik tertentu. Kemampuan menulis bermanfaat bagi penulis yang dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Keterampilan menulis memungkinkan seseorang untuk berimajinasi dan mengekspresikan ide kreatif dalam bentuk tulisan. Menulis melibatkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa secara langsung dan menjadi salah satu aspek penting dari keterampilan berbahasa yang diajarkan di tingkat sekolah menengah atas, terutama di kelas X. Pada kelas X, siswa akan mempelajari berbagai jenis teks, termasuk teks

biografi, yang menuntut pengetahuan yang luas dan keterampilan dalam mengungkapkan ide secara jelas dan memberikan informasi dengan baik.

Dengan mempelajari teks biografi, siswa bisa belajar banyak dari menekuni bacaan biografi tentang peristiwa- peristiwa yang dirasakan oleh tokoh. Perihal ini pula bisa membagikan inspirasi untuk siswa buat mencapai cita- citanya dalam kehidupan. Tidak hanya itu, menekuni bacaan biografi pula bisa membagikan motivasi kepada siswa dengan memandang pencapaian serta kesuksesan yang dicapai oleh tokoh tersebut.

Aktivitas menulis bacaan biografi mengaitkan proses menuliskan perjalanan hidup ataupun peristiwa seseorang, termasuk pencapaian, penghargaan, serta permasalahan yang dialami, dengan memakai bahasa yang padat, akurat, serta informatif. Penulis bisa menguasai peristiwa yang dirasakan oleh tokoh dengan metode menanyakan persoalan " kenapa " serta " gimana ", dan membagikan pembahasan pada bagian penutup terpaut dengan peristiwa yang sudah dipaparkan lebih dahulu. Oleh sebab itu, penyusunan bacaan biografi memerlukan pengetahuan yang luas tentang peristiwa yang dirasakan oleh tokoh dan gagasan yang logis buat menghasilkan struktur serta kebahasaan yang baik supaya mudah dimengerti oleh pembaca (Sardila, V., 2015).

Metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan imajinatif adalah faktor penentu keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran yang kurang menarik akan membuat siswa kehilangan minat untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan metode pembelajaran yang matang agar sesuai dengan kemampuan siswa dan mampu meningkatkan kemampuan mereka. Saat ini, metode pembelajaran satu arah yang dominan diterapkan oleh guru tidak lagi efektif (Hasriadi, H., 2022). Dalam era teknologi, siswa memiliki pemikiran, sikap, dan perilaku yang berbeda dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran harus menjadi pedoman yang memberikan arahan dalam mengarahkan kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran menulis teks biografi membutuhkan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan imajinatif, karena metode yang baik sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Metode The Power of Two merupakan metode yang sangat inovatif dan menyenangkan, terutama dalam pembelajaran menulis teks biografi. Metode ini terdiri dari beberapa tahap yang berbeda dan segar, yang dapat memotivasi siswa untuk menulis teks biografi dengan cara yang berbeda dan santai, dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Peneliti telah memilih SMAN 19 Gowa untuk menguji efektivitas metode The Power of Two dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Terdapat fenomena dan masalah di mana banyak guru yang tidak mampu mengelola pembelajaran dengan berbagai macam model, metode, atau strategi pembelajaran. Salah satu masalah yang sering muncul dalam proses belajar mengajar di kelas adalah kurangnya penggunaan beragam model, metode, atau strategi pembelajaran oleh guru. Banyak guru yang tidak memperhatikan penggunaan metode pembelajaran selama mengajar, bahkan ada yang hanya menguasai metode ceramah saja. Metode ceramah menjadi metode yang umum dan sering digunakan oleh guru dalam mengajar, namun hal ini dapat menurunkan minat siswa dalam menulis teks biografi dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran menyebabkan pencapaian yang kurang optimal. Selain itu, ada beberapa kendala dalam pembelajaran menulis teks biografi, seperti kesulitan siswa dalam berkonsentrasi untuk menemukan ide, memulai kata pertama dalam menulis teks biografi, dan menuangkan informasi yang didapat dari tokoh ke dalam tulisan. Jika guru tidak mampu membangkitkan minat menulis siswa, kendala-kendala ini dapat semakin memperburuk situasi. Oleh karena itu, guru memainkan peran penting dalam mengurangi kesulitan siswa dalam menulis. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai (Sumarni, 2020).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara fenomena dan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu masalahnya adalah kurangnya peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang beragam di kelas. Jika siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, maka pembelajaran akan berhasil. Namun, membuat siswa aktif dalam pembelajaran bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, diperlukan rangsangan untuk membangkitkan semangat mereka. Salah satu cara untuk meningkatkan minat siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan beragam. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang beragam dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat memandang pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga dapat membentuk pola pikir yang positif.

Metode *The Power of Two* merupakan salah satu cara yang dapat membuat siswa merasa semangat dan nyaman dalam pembelajaran. Metode ini termasuk dalam *active learning* yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif. Dengan menggunakan metode ini, siswa akan menjadi lebih tertarik dan berminat dalam pelajaran menulis teks biografi. Metode ini memastikan bahwa siswa mengalami pembelajaran secara langsung, berlatih menerapkan isi pelajaran ke dalam kehidupan mereka sendiri, dan mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Menerapkan metode The Power of Two akan menciptakan atmosfer baru di kelas serta memberikan kesempatan luas bagi seluruh siswa untuk terlibat aktif dan berpartisipasi dalam semua tahapan pembelajaran. Metode ini merangsang siswa untuk secara aktif mengamati, menyesuaikan teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri. Oleh karena itu, peneliti berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan untuk menulis teks biografi dengan menerapkan metode The Power of Two.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa menerapkan model The Power of Two dalam pembelajaran di kelas dapat memberikan pengaruh signifikan, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Bella dan rekan-rekannya pada tahun 2019 tentang Peranan Metode Pembelajaran The Power of Two Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model pembelajaran The Power of Two memiliki kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas yang lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran langsung (kelompok kontrol). Selain itu, Jumadi dan rekan-rekannya juga melakukan penelitian pada tahun 2020 tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Biografi” yang menunjukkan hasil aktivitas belajar siswa yang baik setelah diterapkan strategi pembelajaran The Power of Two untuk meningkatkan kemampuan membaca Teks Biografi pada siswa kelas X SMP Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2018/2019.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan pendekatan eksperimen karena ada berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 19 Gowa yang bertempat di jl. Poros Limbung Galesong, Desa Gentungang, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA SMAN 19 Gowa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Sedangkan, Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 2. Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah One Group Pretest Posttest Design. Proses penelitian atau tahapan penelitian ini dibagi menjadi beberapa langkah, yaitu Tahapan persiapan yakni melakukan observasi, Tahapan pelaksanaan, dan Tahapan akhir

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Observasi, Tes, Simak, dan Dokumentasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dilakukan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen one group pretest posttest design adalah

Analisis data statistik deskriptif, Analisis data observasi aktivitas siswa, Analisis data hasil belajar siswa, Analisis Data Statistik Inferensial.

HASIL

Observasi Aktivitas Siswa

Adapun hasil observasi Siswa kelas X Mia 2 berdasarkan pengamatan selama penelitian dapat dilihat tabel berikut;

Tabel 1. Hasil Analisis Data Obsevasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Skor pertemuan ke-		
		I	II	III
1	Siswa mempersiapkan perlengkapan pembelajaran	3	3	4
2	Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai	2	2	3
3	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan	1	2	3
4	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilakukan	1	2	3
5	Siswa membaca materi yang akan dipelajari	2	2	3
6	Siswa menyimak penjelasan dari guru	2	2	3
7	Siswa bertanya pada guru bila ada materi yang belum dipahami	1	2	2
8	Siswa bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung	1	2	3
9	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru	1	2	2
10	Siswa aktif menjawab tes/kuis dengan kemampuan sendiri	2	2	2
11	Siswa bersama guru melakukan evaluasi	2	2	3
12	Siswa berdoa dan memberi salam penutup	2	3	3
Jumlah		19	30	44
Rata-rata persentase		39,5%	62,5%	91,6%

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa selama pembelajaran secara keseluruhan yaitu pada pertemuan pertama sebesar 39,5% yaitu pada kategori tidak cukup, pada pertemuan kedua yaitu sebesar 62,5% pada kategori cukup baik dan pada pertemuan ketiga yaitu sebesar 91,6% pada kategori baik. Berdasarkan persentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga terjadi peningkatan dan persentase belajar siswa dalam pembelajaran pertama berada pada kategori tidak cukup dengan interval persentase 20 – 49%, pada pembelajaran pertemuan kedua

berada pada kategori cukup baik dengan interval persentase 50 – 69% dan dalam pembelajaran pertemuan ketiga pada kategori baik dengan interval persentase 70 – 100%.

Hasil Belajar Siswa

Hasil evaluasi kedua test (*Pretest dan Posttest*) tersebut dengan menggunakan alat evaluasi yang telah disusun oleh peneliti terhadap 36 siswa kelas X MIA 2 diketahui sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Hasil Belajar Siswa

No.	Kategori Nilai Statistik	Nilai
1	Nilai tertinggi	86
2	Nilai terendah	33
3	Nilai rata-rata	63
4	Standar deviasi	50,3
5	Sampel	36

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *The Power of Two* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi maka diperoleh nilai maksimum tes hasil belajar siswa yaitu 86 dan nilai minimum hasil belajar siswa yaitu 33. Nilai rata-rata tes hasil belajar pretest siswa 63 dan standar deviasinya yaitu 50,3.

Tabel 3. Distribusi dan Frekuensi Hasil Belajar Pretest Siswa

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	>92-100	Sangat Baik	0	0%
2	>83-92	Baik	9	25%
3	≤70-83	Cukup baik	1	3%
	>70	Kurang	26	72%
			36	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa sebelum adanya perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *The Power of Two* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi maka diperoleh nilai hasil belajar mengajar *pretest* siswa yaitu terdapat 72% berada pada kategori kurang, 3% berada pada kategori cukup baik dan 25% pada ketegori baik.

Tabel 4. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pretest

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<70	Tidak tuntas	26	72%
>70	Tuntas	10	27%
	Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan nilai hasil belajar *pretest* siswa sebelum adanya perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan dengan menggunakan metode *The Power of Two* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi terdapat 26 orang siswa dengan persentase 72% kategori tidak tuntas dan 10 orang siswa dengan persentase 27% kategori tuntas. Hal ini mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan pihak sekolah yaitu 70.

Tabel 5. Statistik Hasil Belajar Posttest

No.	Kategori nilai statistik	Nilai
1	Nilai tertinggi	93
2	Nilai terendah	33
3	Nilai rata-rata	84
4	Standar deviasi	13,3
5	Sampel	36

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah diberikannya perlakuan yaitu pembelajaran dengan metode *Poblem Based Learning* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi maka diperoleh maksimum hasil belajar siswa yaitu 93 dan nilai minimum hasil belajar siswa yaitu 33. Nilai rata-rata teks hasil belajar *posttest* siswa yaitu 84 dan standar deviasinya 13,3.

Tabel 6. Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar posttest

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	>90-100	Sangat baik	30	83%
2	>83-90	Baik	2	5%
3	≤70-83	Cukup	2	5%
4	<70	Kurang	2	5%
			36	100%

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa nilai hasil belajar *posttest* pada siswa setelah adanya perlakuan yaitu pembelajaran metode *The Power of Two* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis tesk biografi maka diperoleh hasil belajar *posttest* siswa 5%

berada pada kategori kurang, 5% berada pada kategori cukup, 5% berada pada kategori baik, dan 83% pada kategori sangat baik.

Tabel 7. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Mengajar Posttest

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<70	Tidak tuntas	2	5%
.>70	Tuntas	34	94%
		36	100%

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahawa nilai hasil belajar *posttest* siswa adanya perlakuan yaitu pembelajaran dengan metode *The Power of Two* pada pembelajaran materi kemampuan menulis teks biografi terdapat 34 orang siswa dengan persentase 94% kategori tuntas dan 2 orang siswa dengan persentase sebesar 5% kategori tidak tuntas.

Tabel 8. Distribusi Hasil Proses Belajar Pretest dan Posttest

Kategori Nilai Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	36	36
Nilia Tertinggi	86	93
Nilai Terendah	33	33
Nilai Rara-rata	63	84
Standar Deviasi	50,3	13,3

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar *pretest* siswa sebelum adanya pembelajaran dengan menggunakan metode kemampuan menulis teks biografi dengan metode *The Power of Two* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi yaitu 63 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar *posttest* siswa dengan adanya perlakuan siswa setelah adanya perlakuan dengan menggunakan metode *The Power of Two* pada pembelajaran terkait materi kemampuan menulis teks biografi yaitu 84. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil dari proses belajar mengajar siswa meningkat setelah diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *The Power of Two*.

PEMBAHASAN

Hasil pengamatan terdapat aktivitas dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan metode *The Power of Two* pada siswa kelas X Mia 2 SMA 19 Gowa, menunjukkan bahawa siswa telah memenuhi sangat baik.

Hasil analisis data observasi siswa menunjukkan bahwa rata –rata persentase frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi adalah 39,5% pada pertemuan pertama, 62,5% pada pertemuan kedua, dan 91,6% pada pertemuan ketiga. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan ketiga. Pada ketiga pertemuan, persentase aktivitas siswa selama pembelajaran pada kategori baik dan sangat baik. Hal ini berarti indikator aktifitas siswa selama pembelajaran telah tercapai.

Hasil analisis data teks awal siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran The Power of Two masih sangat rendah dimana dari 36 orang siswa hanya 10 orang siswa yang tuntas dan 26 orang siswa tidak tuntas. Dengan kata lain, hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran The Power Of Two sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Rendahnya prestasi siswa disebabkan oleh kurangnya inovasi yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah memulai kegiatan mengajar. Sesuai yang dikemukakan Mayer dalam (Karwono dan Hani Mularsi, 2017: 13) bahwa ”bahwa belajar menyangkut adanya perilaku yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman”.

Hasil analisis data siswa belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran The Power of Two menunjukkan bahwa 36 siswa, hanya 2 atau 5% siswa yang tidak tuntas dan 36 siswa atau 92% siswa mencapai ketuntasan (KKM 70), dengan kata lain siswa mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar. Beberapa siswa mengalami peningkatan signifikan hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran The Power of Two dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi. Namun, masih ada siswa yang belum tuntas dalam proses pembelajaran karena motivasi mereka untuk belajar masih rendah walaupun guru telah menggunakan inovasi dalam pembelajaran.

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran The Power of Two dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat pada keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran. Pada saat tes awal masih banyak siswa yang nilainya rendah, setelah menerapkan metode pembelajaran The Power of Two dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi dengan mengikuti langkah-langkah yang ada, dapat dilihat bahwa nilai belajar siswa meningkat

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa metode pembelajaran The Power of Two efektif dalam kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X Mia 2 SMAN 19

Gowa. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis uji-t pada taraf signifikan 0,05 derajat 27 maka diperoleh $t_{tabel} = 1,701$ dan $t_{hitung} = 3,678$ dengan kriteria pengujian maka demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_1 . Dengan hipotesis H_1 yaitu penggunaan metode pembelajaran The Power of Two efektif dalam pembelajaran kemampuan menulis teks biografi pada siswa X MIA 2 SMAN 19 Gowa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata telah cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada bagian kajian pustaka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran The Power of Two berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar pada pembelajaran kemampuan menulis teks biografi pada kelas X MIA 2 SMAN 19 Gowa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Metode The Power of berpengaruh terhadap pembelajaran kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X MIA 2 SMAN 19 Gowa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran Metode The Power of Two yang ditunjukkan pada hasil pengujian menggunakan uji-t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,678 > 1,701$. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Metode The Power of Two lebih berpengaruh dibandingkan dengan menggunakan model konvensional dalam kemampuan menulis Teks Biografi pada siswa X MIA 2 SMAN 19 Gowa.

REFERENSI

- Arifian, F. D. (2017). Pendekatan PAIKEM sebagai solusi atas permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 9(2), 148-164.
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136-151.
- Karwono, H. M., & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, S. S. W. (2017). Keterampilan menulis esai dalam pembentukan berpikir kritis mahasiswa prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117.
- Sumarni, R. A., Bhakti, Y. B., Astuti, I. A. D., Sulisworo, D., & Toifur, M. (2020). Analisis Kebutuhan Guru SMP Mengenai Metode Pembelajaran Flipped Classroom. *ORBITA*, 6(2), 236-242.

